

## Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan *Flash Cards* di SDN 163 Pekanbaru

Iis Aprinawati<sup>1\*</sup>, Afriza Rahma Rani<sup>2</sup>, Sumianto<sup>3</sup>, Eva Astuti<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: [aprinawatiis@gmail.com](mailto:aprinawatiis@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [afrizarahmaranii@gmail.com](mailto:afrizarahmaranii@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sumianto@universitaspahlawan.ac.id](mailto:sumianto@universitaspahlawan.ac.id)<sup>3</sup>, [eva.astuti@lecturer.unnri.ac.id](mailto:eva.astuti@lecturer.unnri.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau makna terdapat dalam bacaan yang disampaikan disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Sekolah dasar merupakan landasan untuk membina siswa agar menjadi pembaca yang terarah dalam menanggapi isi bacaan memegang peranan penting untuk menunjang pendidikan dan pengajaran di segala aspeknya yang harus terus ditingkatkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan memberi pengetahuan dasar kepada siswa ke studi mandiri. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci menuju kemajuan siswa. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan *Flash Cards* Di SDN 168 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Tempat penelitian yaitu di SDN 163 Pekanbaru kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang. Penelitian akan dilakukan pada semester genap 2022-2023. membaca pemahaman siswa kelas V SD di SDN 163 Pekanbaru mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat sebesar 2,09 berdasarkan nilai rata-rata siklus I sebesar 77,27 meningkat menjadi 79,36 pada siklus II. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Sekarsuli Bantul pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan tindakan siklus II sudah dilakukan perbaikan langkah-langkah dan pelaksanaan pembelajaran dengan CIRC, perbaikan meliputi memperjelas penyampaian tentang memahami isi bacaan, serta memotivasi siswa agar berani dan aktif dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran CIRC.

**Kata kunci:** *Membaca Pemahaman, Model CIRC, percakapan kelas, Berbantuan Flash Card*

### Abstract

Reading is a process carried out and used by the reader to get the message or meaning contained in the reading conveyed by the author through written language. Elementary schools are the basis for nurturing students to become targeted readers in responding to reading content. They play an essential role in supporting education and teaching in all aspects, which must be continuously improved to achieve an educational goal and provide essential knowledge to students for independent study. Reading ability is one of the keys to student progress. This research aims to determine the implementation process of Improving Reading Skills Using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Model Aided by Flash Cards AT SDN 168 Pekanbaru. In this study, the authors used data analysis techniques that were collected in this study, a combination of qualitative data and quantitative data. The research location is at SDN 163 Pekanbaru, class V with 22 students. The research will be conducted in the even semester of 2022-2023. reading comprehension of fourth-grade elementary school students at SDN 163 Pekanbaru has increased. The improvement in students' reading comprehension skills increased by 2.09 based on the average value of the first cycle of 77.27, improving to 79.36 in the second cycle. The reading comprehension skills of the fifth-grade students of SD Sekarsuli Bantul in the second cycle of learning are primarily by predetermined criteria. It is because, in the implementation of cycle II actions, steps and implementation of learning with CIRC have been improved. Improvements include clarifying the delivery of understanding the contents of the reading, as well as motivating students to be brave and active in expressing opinions in CIRC learning.

**Keywords:** *Reading Comprehension, CIRC Model, class conversation, Flash Card Assisted*

## PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau makna terdapat dalam bacaan yang disampaikan disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Kegiatan membaca tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Berbagai macam informasi disajikan melalui tulisan, seperti media cetak dan media internet. Keterampilan membaca merupakan bekal ilmu yang sangat berharga praktis dan logis, yang harus dimiliki oleh setiap orang, dan sebagai alat untuk membukakan jendela informasi di era globalisasi dewasa ini. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca akan memajukan pendidikan bangsa. Semakin luas wawasan dan Pengetahuan yang dimiliki maka semakin maju pula pendidikannya. Oleh karena itu, setiap orang hendaknya memiliki kemampuan membaca yang baik.

Ironisnya, masyarakat Indonesia masih memiliki minat membaca yang rendah. Tingkat kebiasaan membaca Indonesia berada di peringkat 96 dari semua Negara di dunia untuk tingkat kebiasaan membaca yang setara dengan Negara Malta, Suriname, dan Bahrain. Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Itu artinya, dari 1000 orang hanya ada satu orang yang mempunyai minat membaca. (Susi Susilowati:2016)

Hasil penelitian tersebut sangat memprihatinkan dan merupakan tantangan bagi para pendidik untuk memperbaiki kondisi tersebut melalui pendidikan. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam menempuh pendidikan. Segala kegiatan dalam proses pendidikan selalu berhubungan dengan kegiatan membaca. Setelah anak belajar membaca maka anak dapat menggunakan kemampuan membacanya untuk belajar berbagai hal. Dari membaca seseorang akan mendapat banyak pengetahuan baru, keterampilan, dan kecakapan hidup. Membaca memungkinkan seseorang menemukan ide-ide atau inspirasi tentang berbagai pengetahuan serta pengalamannya. Kamarudin (dalam Aritonang, 20012: 30) menyebutkan bahwa:

Sekolah dasar merupakan landasan untuk membina siswa agar menjadi pembaca yang terarah dalam menanggapi isi bacaan memegang peranan penting untuk menunjang pendidikan dan pengajaran di segala aspeknya yang harus terus ditingkatkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan memberi pengetahuan dasar kepada siswa ke studi mandiri. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci menuju kemajuan siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Tentunya agar kegiatan membaca dapat memberikan manfaat dan dapat diambil pelajaran dari apa yang kita baca, haruslah membaca dengan keterampilan pemahaman yang baik. Sehingga aktivitas membaca bukan hanya membaca sekilas saja tanpa mengetahui isinya. Membaca pemahaman memberikan kesan yang mendalam terhadap apa yang kita baca dan dapat memperoleh informasi yang jelas dari apa yang kita baca. Membaca pemahaman yang baik diperlukan dan menjadi prasyarat untuk dapat membaca dan memahami berbagai literatur mata pelajaran yang lain. Puji Santosa, dkk. (2010: 3.20) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, mulai diberikan di kelas 3, membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Namun, masih banyak ditemui siswa siswi kelas tinggi yang sudah lancar membaca namun tidak memahami isi bacaannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas ditemui sebagian siswa malas dan tidak semangat dalam membaca dan merasa bosan dalam pembelajaran. Siswa tidak fokus terhadap bacaan sehingga ketika menjawab soal berdasarkan hasil bacaan siswa menjawab tidak sesuai dengan yang diharapkan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab soal. Masih terdapat siswa yang sulit untuk membedakan gagasan utama dan gagasan penjelas. Selain itu siswa kurang tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa memiliki anggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit karena jawaban atas soal yang dikerjakan cenderung meragukan. Sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pun rendah. Di samping itu, penyajian pembelajaran masih dilakukan dalam aktivitas yang monoton, di mana siswa hanya disuruh membaca di dalam hati kemudian menjawab soal.

Berangkat dari permasalahan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks bacaan tersebut, maka perlu untuk dilakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahamannya. Dalam mengajarkan membaca pemahaman ada beberapa model yang bisa diterapkan, salah satunya adalah model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Menurut Slavin dalam Liani (2018) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah program yang

komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di Sekolah Dasar. Lebih lanjut Slavin juga mengatakan bahwa tujuan utama dari pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan *Flash Cards* DI SDN 168 Pekanbaru.

## METODE

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Hermawan, R dkk: 2007) menjelaskan, keempat tahapan dalam setiap siklus penelitian meliputi tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), Dan tahap refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus. Jika dalam satu siklus penelitian, hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan criteria keberhasilan yang ditentukan maka penelitian dapat dihentikan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai criteria keberhasilan yang ditentukan, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan melakukan revisi terhadap langkah yang sudah dilakukan pada siklus sebelumnya. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan tes keterampilan. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 168 Pekanbaru sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V 163 Pekanbaru dan peneliti berperan sebagai observer. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas tentang permasalahan yang terjadi di kelas V 163 Pekanbaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti kemudian memberikan masukan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRC.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Kelas V SD 163 Pekanbaru

No	Aspek	Jumlah Skor	
		Pratindakan	Siklus 1
1	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang isi bacaan	8	19
2	Siswa menyampaikan ide pokok bacaan secara lisan	11	11
3	Siswa menceritakan kembali isi bacaan secara lisan	6	10
4	Siswa mengerjakan soal berdasarkan bacaan dengan cepat dan dengan cara yang benar	18	14
5	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan	4	7
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	10	19
7	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok	19	15
8	Siswa memberi tanggapan kepada kelompok lain	9	11
9	Siswa mengemukakan pendapat	7	9
10	Siswa membangun suasana belajar yang menyenangkan	10	15
	<b>Jumlah Skor</b>	102	130
	<b>Rata-Rata</b>	10,2	13,0
	<b>Persentase</b>	46,36	59,09
	<b>Katagori</b>	Rendah	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan skor pada setiap aspek proses pembelajaran yang dilakukan siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran juga terlihat dari adanya peningkatan jumlah skor sebanyak 57 dari jumlah skor pratindakan 102 menjadi 159 pada siklus II, peningkatan skor sebanyak 29 dari jumlah skor 130 pada siklus I menjadi 159 pada siklus II dan meningkat 13,18% dari persentase siklus I yaitu 59,09% meningkat menjadi 72,27% pada siklus II. Selain itu, kategori aktivitas proses pembelajaran siswa juga meningkat dari kategori rendah pada pratindakan menjadi kategori tinggi pada siklus I dan siklus II.

## **PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan CIRC membuat siswa lebih terbiasa untuk membaca. Hal tersebut sesuai pendapat Zulkifli (2005: 53) bahwa siswa sekolah dasar diharapkan dapat menguasai tiga kemampuan supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik yaitu matang menulis, membaca, dan berhitung. Berdasarkan pendapat tersebut, membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Membaca perlu dipelajari secara mendalam, khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan CIRC. Pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa pada proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman tersebut menunjukkan bahwa CIRC memiliki pengaruh yang baik terhadap proses pembelajaran, khususnya mata pembelajaran Bahasa Indonesia 91 dalam keterampilan membaca pemahaman.

Pengaruh penerapan CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siklus II meningkat sebesar 22,63 dari nilai pratindakan 56,73 meningkat menjadi 79,36 pada siklus II dan meningkat sebesar 2,09 dari nilai rata-rata siklus I 77,27 meningkat menjadi 79,36 pada siklus II. Nilai rata-rata pratindakan termasuk dalam kategori cukup karena baru mencapai 56,73. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2007: 245) bahwa kriteria nilai pada kategori cukup adalah nilai dengan rentang 56-65. Penyebab kondisi tersebut adalah siswa masih belum memahami materi yang dipelajari, kurangnya keterampilan memahami bacaan, siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, serta kurangnya aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terjadi kenaikan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu sebesar 21,54 dari nilai rata-rata pratindakan 56,73 meningkat menjadi 77,27.

## **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD 163 Pekanbaru. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Terdapat hambatan dalam penyesuaian jadwal penelitian CIRC terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 karena waktu pada semester ganjil 93 terbatas diakibatkan dari keterlambatan pemesanan buku tema. Penyesuaian jadwal penelitian mundur hingga mendekati akhir semester ganjil, sehingga pada siklus II hanya dilakukan dua pertemuan tindakan dan kemudian guru akan memberikan tindak lanjut kepada siswa yang dirasa keterampilan membaca pemahamannya masih kurang
2. Terdapat keterbatasan pengamat, dimana pengamat dan subyek yang diamati berbanding jauh. Dua orang pengamat harus mengamati sebanyak 22 subyek, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh kurang spesifik dan kurang cermat.
3. Keterbatasan peneliti dalam membuat lembar observasi model pembelajaran CIRC. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan lembar observasi model pembelajaran CIRC. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi lembar observasi proses pembelajaran siswa dan guru menggunakan model pembelajaran CIRC.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2012.*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahuja, Pramila & Ahuja, G.C. 2004.*Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: PT Kiblat Buku Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Dalman.(2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Etin Solihatin dan Rahardjo.2008.*Cooperative Learning: Analisa Model Pembelaaran IPS*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Rahi,.,2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fred N. Kerlinger. Asas-Asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1990.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Junaedi,dkk..2008.*Strategi Pembelajaran*.Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Keke T. Aritonang.2007.*Menumbuhkan dan Membina Kegemaran Membaca Siswa di SMP*. Jakarta: BPK PENABUR.
- Lie, Anita, 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Mustafa E & Usman, Hardius.2006.*Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nur Asma.2012. *Model Pembelajaran Cooperative*.Jakarta: Depdiknas.
- Nurgiantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurgiyantoro, Burhan.2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Nurhadi.2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta,
- Robet E.Slavin.2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Rraktik*..Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Rusman.2010.*Model-Model Pembelajaran Profesionalisme Guru*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, DP. 2012. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2014. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wina Sanjaya. 2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.